

Penyuluhan Ibu-Ibu PKK/Dawis Dan Guru SMA/SMK
"The Miracle Of Antioxidant Therapy For The Degenerative Disease Prevention"

Metrikana Novembrina¹, Nurista Dida Ayuningtyas², Ferika Indrasari³, Sandy Mahesa⁴

Program Studi D3 Farmasi^{1,3}, Program Studi S1 Farmasi^{2,4}
Sekolah Tinggi Ilmu Farmasi Nusaputera Semarang
e-mail: metri.kana@yahoo.com

Abstrak

Stres *oksidatif* berperan penting dalam patofisiologi terjadinya proses menua dan berbagai penyakit degeneratif. Antioksidan sangat diperlukan oleh tubuh untuk mengatasi dan mencegah stres oksidatif. Tumbuhan asli Indonesia banyak mengandung antioksidan. Tujuan memberikan informasi atau pengetahuan kepada ibu-ibu PKK/Dawis dan Guru SMA/SMK tentang khasiat terapi antioksidan dalam pencegahan penyakit degeneratif Metode yang dipakai adalah dengan diskusi interaktif secara *online*. Kepada para peserta 25 peserta terlebih dahulu diberikan kuisioner untuk mengukur tingkat pengetahuan peserta tentang khasiat antioksidan dalam pencegahan penyakit degeneratif. Setelah itu kepada para peserta diberikan materi tentang khasiat antioksidan dalam pencegahan penyakit degeneratif. Setelah kegiatan penyampaian materi, maka kepada para peserta kembali diberikan kuisioner untuk mengukur tingkat pemahaman terkait materi yang telah disampaikan. Hasil Pelaksanaan kegiatan dan hasil kuisioner berdasarkan uji Hasil uji *Mann-Whitney* terdapat perbedaan rata-rata sebelum dan setelah mengikuti pelatihan.

Kata Kunci: *Penyuluhan Ibu-Ibu, Stres oksidatif, Degenerative Disease*

Abstract

Oxidative stress plays an important role in the pathophysiology of the aging process and various degenerative diseases. Antioxidants are needed by the body to overcome and prevent oxidative stress. Plants native to Indonesia contain lots of antioxidants. The purpose of providing information or knowledge to PKK/Dawis mothers and SMA/SMK teachers about the efficacy of antioxidant therapy in preventing degenerative diseases. The method used is interactive online discussion. The 25 participants were first given a questionnaire to measure the level of participants' knowledge about the efficacy of antioxidants in the prevention of degenerative diseases. After that, the participants were given material about the efficacy of antioxidants in preventing degenerative diseases. After the activity of delivering the material, the participants were again given a questionnaire to measure the level of understanding related to the material that had been delivered. The results of the implementation of the activities and the results of the questionnaire based on the test. The results of the Mann-Whitney test showed that there was an average difference before and after participating in the training.

Kata Kunci: *Counseling Mothers, Oxidative stress, Degenerative Disease*

PENDAHULUAN

Sampai saat ini kondisi kesehatan masyarakat di Indonesia semakin kompleks. Berdasarkan hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2013 prevalensi beberapa penyakit dan faktor risikonya semakin meningkat (Laelasari E, Anwar A & SoerachmanR. 2017). Indonesia merupakan negara tropis yang kaya akan keanekaragaman hayati. Keanekaragaman hayati adalah suatu istilah yang mencakup semua bentuk kehidupan yang mencakup gen, spesies tumbuhan, hewan, mikroorganisme serta ekosistem dan proses-proses ekologi (Sutoyo, 2010).

Tingginya tingkat keanekaragaman hayati menjadikan Indonesia memiliki beragam jenis tumbuhan obat. Beragam dan mudah ditemukannya bahan untuk obat yang sesuai untuk penderita penyakit di Indonesia, rasio resiko-kegunaan yang lebih menguntungkan penderita, dan adanya kelemahan obat-obatan kimia sintetis menjadikan tumbuhan obat memiliki prospek dan peluang yang tinggi untuk dikembangkan. Potensi yang besar tersebut harus dimanfaatkan sebaik-baiknya agar nantinya dapat memberikan arti bagi pengembangan kesehatan di Indonesia (Novianti, 2017).

Stres oksidatif berperan penting dalam patofisiologi terjadinya proses menua dan berbagai penyakit degeneratif, seperti diabetes mellitus serta aterosklerosis yang mendasari penyakit jantung, pembuluh darah dan stroke. Antioksidan sangat diperlukan oleh tubuh untuk mengatasi dan mencegah stres oksidatif. Tumbuhan asli Indonesia banyak mengandung antioksidan dengan berbagai bahan aktifnya, seperti isoflavon, antonin, vitamin dan flavonoid. Penggunaan bahan alam asli Indonesia sebagai antioksidan diperlukan untuk meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat dengan biaya relatif terjangkau (Werdhasari, 2014).

Berdasarkan uraian diatas maka perlu dilaksanakan pengabdian masyarakat yang berjudul Penyuluhan Ibu-Ibu PKK/Dawis Dan Guru SMA/SMK The Miracle Of Antioxidant Therapy For The Degenerative Disease Prevention yang bertujuan untuk memberikan informasi atau pengetahuan kepada ibu-ibu PKK/ Dawis dan Guru SMA/SMK tentang khasiat terapi antioksidan dalam pencegahan penyakit degeneratif

METODE

Metode yang dipakai adalah dengan diskusi interaktif secara *online*. Kepada parapeserta terlebih dahulu diberikan kuisioner untuk mengukur tingkat pengetahuan peserta tentang khasiat antioksidan dalam pencegahan penyakit degeneratif. Setelah itu kepada para peserta diberikan materi tentang khasiat antioksidan dalam pencegahan penyakit degeneratif. Setelah kegiatan penyampaian materi, maka kepada para peserta kembali diberikan kuisioner untuk mengukur tingkat pemahaman terkait materi yang telah disampaikan. Hasil kuisioner pre dan post pelatihan dilakukan uji statistik dengan uji *Mann-Whitney* untuk mengetahui perbedaan rata-rata dari hasil pemahaman tingkat

pengetahuan dari quisioner yang diawali terlebih dahulu dengan uji homogenitas dan uji normalitas data

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat berjalan dengan lancar dan masyarakat sangat antusias. Jumlah seluruh peserta yang mengikuti kegiatan adalah berjumlah 25 orang. Setelah dilakukan pengukuran dengan quisioner terlihat sebagai berikut

Tabel 1. Hasil uji Mann-Whitney

| Test Statistics ^a | |
|---|-----------------------------|
| | tingkat pengetahuan peserta |
| Mann-Whitney U | 121.500 |
| Wilcoxon W | 446.500 |
| Z | -3.946 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | .000 |
| a. Grouping Variable: kelompok sebelum dan sesudah penyuluhan | |

Berdasarkan hasil uji statistik terhadap data nilai pretes dan pos test terlihat bahwa terdapat perbedaan signifikan ($p < 0,05$) pada rata-rata nilai pretest ($69,20 \pm 8,124$) dan postes ($79,60 \pm 7,348$). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan pengetahuan tentang khasiat antioksidan dalam pencegahan penyakit degeneratif pada peserta penyuluhan. Hal ini menunjukkan bahwa banyak pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan mempunyai dampak yang signifikan

SIMPULAN

Kesimpula Berdasarkan hasil penilaian terhadap tingkat pengetahuan responden tentang dapat diambil kesimpulan bahwa kegiatan pengabdian masyarakat bermanfaat langsung didalam masyarakat dan perlu dilakukan tindak lanjut untuk melanjutkan kegiatan diatas dengan tema yang berbeda agar masyarakat lebih mengalami peningkatan untuk tema yang lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Laelasari, E., Anwar, A., & Soerachman, R .2017. Evaluasi kesiapan pelaksanaan program Indonesia sehat dengan pendekatan keluarga. *Indonesian Journal of Health Ecology*, 16(2), 57-72
- Novianti, D. 2017. Potensi dan pengembangan Jenis Tanaman Obat di Desa Meranjat Kecamatan Indralaya Selatan. *Sainmatika*. Volume 14.No. 1. Hal 45-52.
- Sayuti, K dan Yenrina, R. 2015. Antioksidan Alami dan Sintetik. Andalas University Press. Padang.
- Sutoyo, 2010. Keanekaragaman Hayati Indonesia. *BuanaSains* Vol 10 N0 2: 101-

106.

Werdhasari, A, 2014. Peran antioksidan bagikesehatan. *JurnalBiotekMedisiana Indonesia*, vol. 3, No. 2, Hal. 59-68.